

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisa yang telah disampaikan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Pada hasil pengkajian yang telah dilakukan tidak terdapat kesenjangan, antara teori dan kasus sudah sesuai.
- 2) Identifikasi terhadap diagnosa atau masalah, diperoleh diagnosa pada kasus ini yaitu GIIP10011 UK 39 minggu, hidup, tunggal, letak kepala, intra uterin, kesan jalan lahir normal, keadaan umum ibu dan janin baik dengan anemia ringan. Sedangkan pada kasus di temukannya masalah cemas keadaan ini akan mempengaruhi janinnya. Diagnosa pada kasus intranatal care GIIP10011 UK 40 minggu, hidup, tunggal, letak kepala, intra uterin, kesan jalan lahir normal, keadaan umum ibu dan janin baik dengan inpartu kala I fase aktif/ dengan jarak kelahiran <2 tahun, Sedangkan pada kasus masalah yang ada yaitu cemas dalam menghadapi persalinan. Dukungan yang dapat diberikan kepada klien yaitu dengan memberikan penjelasan tentang keadaan dirinya dan janinnya juga menginformasikan mengenai proses dan kemajuan persalinan. Diagnosa pada kasus postnatal care P20012 post partum 6 jam dengan jarak kelahiran <2 tahun, sedangkan pada kasus masalah yang ada yaitu ibu masih merasakan mulas (after pain) dan nyeri luka jahitan.

- 3) Pada langkah mengidentifikasi diagnosis dan masalah potensial tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus, serta tidak ada masalah potensial atau komplikasi yang terjadi pada kasus ibu dengan jarak kelahiran <2 tahun baik dalam kehamilan, persalinan dan nifas.
- 4) Identifikasi perlunya tindakan segera oleh bidan/dokter dan/untuk dikonsultasikan atau ditangani bersama dengan anggota tim kesehatan yang lain, sesuai dengan kondisi klien. Pada tahap ini didapatkan adanya batasan serta kewenangan dalam proses penanganan pada kehamilan yaitu USG dilakukan oleh dokter Sp. OG.
- 5) Pada langkah perencanaan asuhan secara menyeluruh, antara teori dan kasus tidak ditemukan adanya kesenjangan. Baik dalam kehamilan, persalinan dan nifas.
- 6) Implementasi atau melakukan tindakan asuhan yang menyeluruh akan mencerminkan keefektifan asuhan kebidanan yang diberikan terhadap klien. Terdapat kesenjangan antara teori dengan kasus, tetapi masih adanya kebijakan yang diberlakukan dalam setiap tempat pelayanan untuk tetap meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak serta menurunkan angka kesakitan dan kematian pada setiap klien yang datang ke tempat pelayanan tersebut.
- 7) Pada langkah mengevaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan asuhan kebidanan, tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus pada kehamilan, persalinan dan nifas.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah

6.2.1 Bagi Institusi

Diharapkan pengadaan sarana buku-buku edisi terbaru kebidanan beserta asuhan yang diperlukan, sehingga mempunyai wawasan yang lebih luas.

6.2.2 Bagi Lahan Praktek

Diharapkan lahan praktek lebih sering lagi melakukan skrining kesehatan pada ibu hamil khususnya ibu dengan resiko tinggi. Menganjurkan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan laboratorium secara lengkap pada awal kunjungan untuk mendeteksi secara dini adanya komplikasi nantinya pada masa kehamilan, persalinan, dan nifas. Selain itu perlu menerapkan asuhan kebidanan sesuai dengan standar asuhan kebidanan semaksimal mungkin guna meningkatkan mutu pelayanan di masyarakat.

6.2.3 Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat menggali ilmu lebih dalam lagi dalam memahami teori kehamilan, persalinan, dan nifas sehingga dapat diterapkan di lahan praktek dan mempelajari lebih lanjut tentang teori kehamilan, persalinan, dan nifas yang berhubungan dengan asuhan kebidanan pada ibu dengan jarak kelahiran < 2 tahun sehingga dapat menerapkan dan memberikan asuhan pada ibu dengan komprehensif.